

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari tinjauan terhadap pendahuluan, landasan teori, metodologi penelitian, dan hasil analisis data dan pembahasannya, peneliti menarik beberapa kesimpulan dan saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dari hasil siklus penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Penerapan prosedur kelas dapat meningkatkan disiplin siswa kelas IX B SMP.
- 2) Melalui langkah-langkah prosedur kelas yang telah diterapkan, siswa dapat menunjukkan peningkatan kedisiplinan selama pembelajaran berlangsung.

Pada siklus pertama penelitian, tingkat keberhasilan penerapan prosedur kelas terbilang rendah. Meski terbilang masih rendah, namun peneliti menemukan bahwa penandatanganan kontrak kerja ternyata cukup efektif untuk mengatasi masalah komitmen siswa selama penerapan prosedur kelas. Pada siklus yang kedua, kriteria keberhasilan penerapan prosedur mulai membaik. Selama kegiatan pembelajaran, peneliti secara konsisten mengulang prosedur kelas untuk mengingatkan siswa. Pada siklus ketiga, penerapan prosedur kelas dapat diterapkan dengan lebih baik lagi. Peneliti melihat ketegasan terhadap siswa yang tidak melakukan prosedur kelas, ternyata dapat digunakan dalam penerapan prosedur kelas.

Selama penelitian, peneliti merefleksikan bahwa pentingnya penerapan prosedur kelas yang baik akan membimbing siswa masuk ke dalam kedisiplinan

diri. Konsistensi dan ketegasan dalam menerapkan prosedur perlu digunakan untuk melatih mereka selalu dalam disiplin. Namun tujuan disiplin bukan hanya berhenti sampai di dalam kelas atau sekolah saja, bahkan kapanpun dan dimanapun siswa berada, diharapkan akan selalu menunjukkan sikap disiplin diri. Sebagai seorang pendidik Kristen, peneliti pun melihat hal ini sebagai sebuah kesempatan untuk mengarahkan siswa kembali kepada disiplin rohani, seperti yang diinginkan oleh Allah. Dengan mengajarkan siswa untuk menaati prosedur yang ada, siswa juga akan dilatih untuk terbiasa hidup dalam disiplin, sehingga tindakan dan perbuatan mereka pun akan mencerminkan Allah yang dalam diri mereka masing-masing.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Sekolah

Kepada pihak sekolah, peneliti memberikan masukan untuk menerapkan prosedur secara umum kepada seluruh warga sekolah. Hal tersebut secara tidak langsung akan membiasakan seluruh warga sekolah untuk lebih disiplin. Hanya saja dalam penerapannya, memerlukan konsistensi dari semua warga sekolah, termasuk guru, staff, bahkan para petinggi sekolah. Dengan adanya prosedur yang menyeluruh akan diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang manfaat dan fungsi dari prosedur terhadap kedisiplinan. Prosedur yang ada dapat dituangkan dalam bentuk yang menarik dan ditempelkan pada tempat yang mudah dilihat. Oleh karena itu, peneliti berharap bukan hanya dalam penerapan prosedur di dalam lingkup sekolah saja, namun juga akan berdampak dalam kehidupan di luar sekolah.

5.2.2 Bagi TC (*Teachers College*)

Kepada pihak TC selaku penyelenggara sebelum dan sesudah penelitian dilakukan, peneliti memberikan saran untuk memberikan prosedur dan peraturan yang baku dalam melakukan penelitian. Pengajuan proposal penelitian mulai dari bab yang pertama sampai bab yang ketiga sebaiknya sudah direncanakan sebelum dilakukannya penelitian. Hal tersebut akan memudahkan peneliti nantinya dalam melakukan penelitian, sehingga kualitas penelitian yang dihasilkan akan semakin maksimal dan berkompeten. Penambahan sumber buku di perpustakaan, terutama buku pendidikan, akan membantu peneliti mendapatkan sumber-sumber data yang berkualitas. Buku panduan penulisan PTK yang baku, akan sangat membantu peneliti ketika melakukan penulisan laporan penelitian.

5.2.3 Bagi Peneliti Berikutnya

Untuk penelitian berikutnya, peneliti menyarankan dalam menerapkan prosedur kelas, haruslah dilakukan dengan konsisten. Konsistensi peneliti pada pengimplementasian prosedur kelas menjadi aspek utama dalam mencapai keberhasilan. Satu aspek lagi yang tidak kalah pentingnya adalah ketegasan peneliti selama penerapan prosedur kelas. Sikap tegas sangat dibutuhkan ketika dalam peneraan langkah-langkah prosedur kelas, peneliti menemukan siswa mengalami stagnasi. Apalagi ketika kedisiplinan siswa tidak mengalami perubahan, maka teguran yang tegas diperlukan sebagai efek jera bagi siswa. Namun yang perlu diingat, teguran yang dilakukan bukanlah berupa hukuman. Selain itu, prosedur *hand signal* yang peneliti terapkan, seharusnya diperjelas dengan membuat satu gambar tangan untuk satu *signal* atau tanda.

5.2.4 Bagi Guru PE (Physical Education)

Prosedur kelas dapat menjadi pilihan alternatif bagi guru PE (*Physical Education*) untuk mendapatkan disiplin yang berkualitas selama pembelajaran. Peneliti melihat prosedur kelas lebih efektif dan dapat diterima dibandingkan penggunaan pendisiplinan yang biasanya dilakukan melalui hukuman. Pendekatan ini menawarkan kepada guru untuk mencegah terjadinya pelanggaran disiplin. Selama kegiatan pembelajaran, siswa dikondisikan untuk disiplin, namun bukan dikarenakan adanya hadiah (*reward*) ataupun hukuman (*punishment*). Akan tetapi, perlu diketahui bahwa guru harus memahami terlebih dahulu tujuan utama dari penerapan prosedur kelas. Oleh karena itu, dalam menerapkan prosedur kelas memerlukan konsistensi dan ketegasan dari guru untuk mencapai keberhasilan secara maksimal. Dalam penerapan prosedur kelas, perlu diperhatikan mengenai pentingnya penggunaan instrumen penelitian untuk mendapatkan data-data yang baik dan valid.